

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang sangat berperan dalam penerimaan devisa Negara. Selain sebagai penggerak kegiatan ekonomi perkotaan, saat ini pariwisata telah berkembang menjadi salah satu industri yang mampu mendatangkan pendapatan suatu daerah keadaan ini dapat diartikan bahwa pariwisata telah mampu menggerakkan perekonomian mulai dari lingkup masyarakat bawah sampai dengan pemerintah. Pariwisata telah memicu kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi suatu wilayah destinasi. Pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas jasa pariwisata yang dijual, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan pendapatan daerah.

Informasi promosi merupakan salah satu aspek yang penting dalam promosi wisata. Kemudahan dalam pencarian informasi pariwisata suatu daerah merupakan faktor yang dominan dalam menentukan jumlah wisatawan yang berkunjung. Pengembangan dan pembangunan sektor pariwisata merupakan salah satu sektor atau program andalan bagi pemerintah daerah karena sektor ini memiliki prospek dan peranan yang sangat strategis dalam rangka menunjang keberhasilan pembangunan di daerah.

Kabupaten Sleman dikenal dengan wisata yang dimiliki. Wisata yang besar untuk dikembangkan wisata tersebut antara lain berasal dari sumber daya alam dan kebudayaan serta sejarah masyarakat Sleman yang sangat kaya. Kabupaten Sleman memiliki banyak tempat wisata. Berikut nama-nama tempat wisata yang ada di Kabupaten Sleman adalah Wisata Tlogo Putri Kaliurang, Wisata Lava Tour Merapi, Musium Gunung Merapi, Candi Prambanan, Candi ijo, Candi Ratu Boko, Candi Sambisari, Tebing Breksi, Museum Jogja Kembali, Jogja Bay, Sindu Kusuma Edupark, Candi Abang, Candi Barong, Candi Sari, Museum Ullen Sentalu dll.

Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman telah melakukan berbagai upaya untuk mempromosikan pariwisata Kabupaten Sleman, sebagai pihak pemerintah yang bertanggung jawab dalam bidang pariwisata . Hal tersebut menjadi kewajiban instansi pemerintah bidang pariwisata untuk meningkatkan pariwisata yang ada di Kabupaten Sleman agar semakin maju dan berkembang. Pariwisata merupakan salah satu cara untuk mengenalkan kabupaten Sleman kepada masyarakat umum baik nasional maupun internasional. Sleman Yogyakarta terkenal sebagai kota budaya yang sangat tinggi dan memiliki beberapa tempat yang menjadi daya tarik wisatawan. Selain itu juga mempunyai daya tarik wisata alam yang cukup baik.

Peningkatan wisatawan khusus yang berkunjung di Kabupaten Sleman untuk periode 2015-2018 sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 1.1. Terlihat bahwa wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Sleman didominasi oleh wisatawan nusantara. Pada tahun 2012 jumlah wisatawan sebanyak 3.418.254, lalu pada tahun

2013 meningkat menjadi 3.613.577. Kenaikan pada tahun 2013 hanya mengalami peningkatan 195.323 wisatawan. Peningkatan pada tahun 2014 mengalami peningkatan yaitu 4.132.933. Tahun 2015 sebanyak 5.196.816 wisatawan, meningkat pada tahun 2016 menjadi 5.321.038. Tahun 2017 mengalami kenaikan 7.226.595 termasuk peningkatan yang sangat baik dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup baik peningkatan tersebut membuat Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman semakin gencar mengadakan promosi untuk meningkatkan wisatawan ditahun berikutnya. Hampir setiap tahun kunjungan wisatawan mengalami peningkatan terlihat pada tahun 2012-2017 selalu ada peningkatan wisatawan.

Tabel 1.1

Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Dan Daya Tarik Wisata

Di Kabupaten Sleman Tahun 2012 – 2017

Tahun	Wisnus	Wisman	Jumlah	Pertumbuhan (%)
2012	3.076.676	341.578	3.418.254	4,29 %
2013	3.310.781	302.796	3.613.577	5,71 %
2014	3.820.575	312.358	4.132.933	14,37 %
2015	4.936.929	259.887	5.196.816	25,74 %

2016	5.027.675	248.363	5.321.038	2.39%
2017	6.897.785	328.810	7.226.595	35.81%

Sumber : Statistik Pariwisata Kabupaten Sleman

Melihat pada setiap tahunnya terjadi peningkatan kunjungan wisatawan dan banyaknya objek wisata yang ada di Kabupaten Sleman dibutuhkan strategi promosi yang tepat untuk dapat mengembangkan pariwisata yang ada di Kabupaten Sleman. Peranan pemasaran pariwisata dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran. Strategi promosi kerangka koordinasi, sehingga Dinas pariwisata yang bertanggung jawab terhadap objek wisata akan memiliki arah yang sama dalam upaya pengembangan destinasi dan mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Sleman.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi promosi untuk meningkatkan pariwisata di Kabupaten Sleman. Agar lebih mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman dalam meningkatkan pariwisata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi promosi wisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman pada tahun 2017 dan 2018 untuk meningkatkan kunjungan wisata?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi promosi pariwisata di Kabupaten Sleman yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan sebagai berikut:

1. Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti yang sama.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah daerah khususnya pada marketing untuk meningkatkan kawasan objek wisata.

E. Metodologi Penelitian

E.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan memakai penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat

pecandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif. Tetapi para ahli dalam bidang penelitian tidak ada kesepakatan mengenai apa sebenarnya penelitian deskriptif itu lebih luas dan mencakup segala macam bentuk penelitian kecuali penelitian historis dan penelitian eksperimental, dalam arti luas biasanya digunakan istilah penelitian survey. Tujuan penelitian survey:¹

1. Untuk mencari informasi faktual yang detail dan gejala yang ada.
2. Untuk mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung.
3. Untuk membuat komparasi dan evaluasi.
4. Untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang-orang lain didalam menangani masalah atau situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa depan.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada, dari hasil wawancara dan

¹ Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, Jakarta, PT Rajagrafindo Pesada, 2008, Hal 75

observasi terhadap subjek penelitian. Sebagian datanya dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif. Sebenarnya, istilah penelitian kualitatif bisa membingungkan, karena lain orang lain pula pemahamannya. Beberapa penelitian mengumpulkan data melalui wawancara dan pengamatan, dua teknik yang biasa dikaitkan dengan metode kualitatif. Sekalipun begitu, mereka selanjutnya menandai data tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dianalisis secara statistik. Dengan begitu, berarti mereka menguantifikasi data kualitatif. Perlu diperhatikan bahwa tidak merujuk pada proses ini, tetapi pada prosedur analisis nonmatematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan beragam saran. Saran itu meliputi pengamatan dan wawancara, namun bisa juga mencakup dokumen, buku, kaset video, dan bahkan data yang telah dihitung untuk tujuan lain, misalnya data sensus.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi dengan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk pengecekan atau sebagai pembanding data, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural seting, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Objek alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek,

setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah. Sebagai lawannya dari metode ini adalah metode eksperimen dimana peneliti dalam melakukan penelitian tempatnya berada di laboratorium yang merupakan kondisi buatan, dan peneliti melakukan manipulasi terhadap variable.²

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekan pada makna, generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan ditempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.³

E.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, yang beralamat di JL. KRT. Pringgodingrat No. 13, Tridadi, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511

E.3 Teknik Pemilihan Informan

Dalam penelitian ini teknik pengambilan pemilihan informan adalah dengan menggunakan teknik purpose sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang

² Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabet, 2005, Hal 1

³ Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabet, 2005, Hal 3

dianggap paling tahu tentang apa yang kita hadapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁴

Narasumber yang dipilih dalam pengambilan sampel pada peneliti ini adalah orang-orang yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Terlibat dalam pengembangan pariwisata.
2. Individu-individu yang mengetahui dan memahami banyak tentang persoalan pengembangan pariwisata.
3. Individu yang bertugas menangani persoalan pengembangan yang berada di Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman.

E.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain ⁵. Setelah semua proses pengumpulan data selesai, penelitian ini semua data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah analisis data model yang ditemukan oleh sebagai berikut:⁶

1. Analisis Data

⁴ Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabet, 2005, Hal 53

⁵ Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabet, 2005, Hal 88

⁶ Miles and Huberman, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung, 1992, Hal 20

Adalah data penelitian yang akan diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik yang sesuai studi deskriptif, yaitu dengan model interaktif, seperti : wawancara mendalam (*indepth interview*), pengamatan langsung dan dokumentasi yang diperoleh dari penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

3. Penyajian Data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian kita temukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari alat pengukur bensin, surat kabar, sampai layar komputer. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang di dapat dari penyajian-penyajian tersebut.

4. Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam

pemikiran pengaaisis selama ia menulis, atau suatu tujuan ulang pada catatan-catatan lapangan.

E.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan proses triangulasi, yaitu :

1. Wawancara

Teknik wawancara berikut ini menggunakan teknik wawancara bebas.terpimpin. Wawawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan pegawai Dinas pariwisata Kabupaten Sleman, mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang dibuat. Pertanyaan yang berkebang saat melakukan wawancara. Peneliti mendapatkan informasi lagsung dengan teknik wawancara.⁷

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Observasi dilakukan dalam kurun waktu satu bulan lamanya. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang

⁷ Arikunto S,Manajemen Penelitian,Rineka Cipta,Jakarta,2009,hal 199

berkaitan dengan penelitian. Observasi dilakukan untuk mencari data atau informasi yang dibutuhkan ⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.⁹

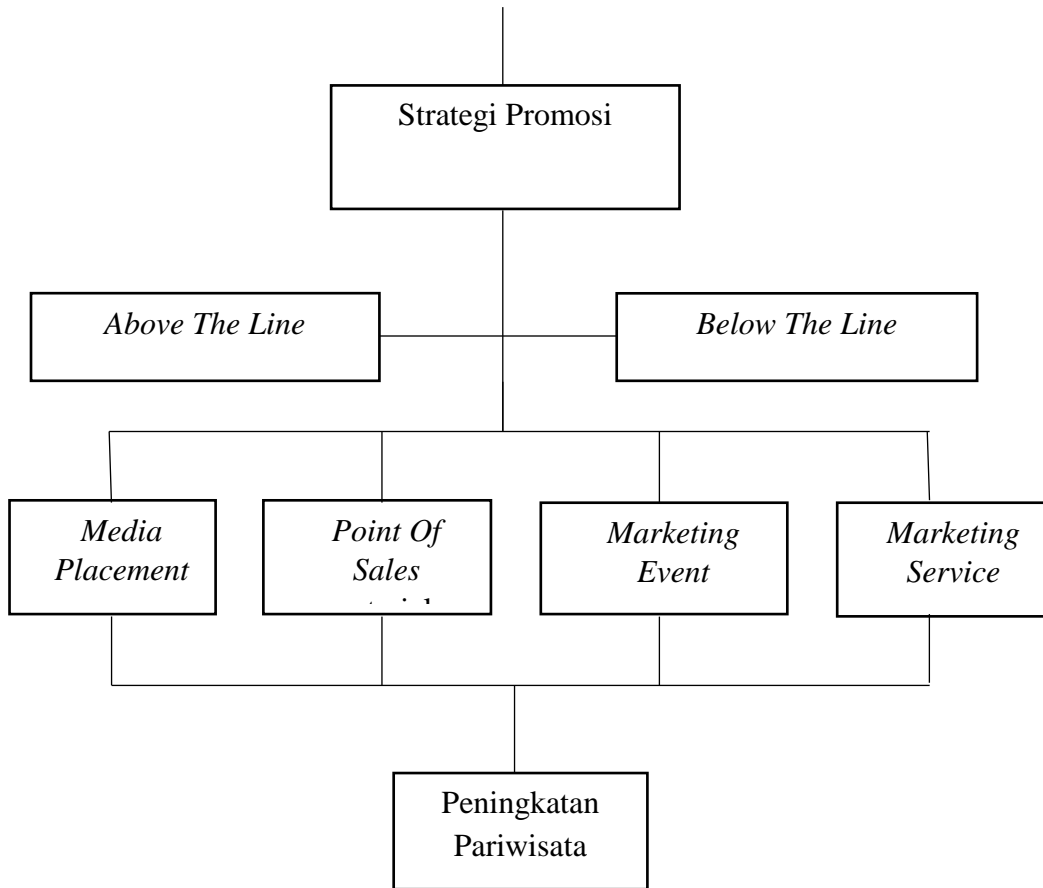
E.6 Kerangka Konsep Penelitian

Untuk dapat menjalankan strategi promosi yang baik agar peningkatan pariwisata dapat terlaksana dan dapat direkomendasikan bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman maka peneliti membuat kerangka konsep singkat sebagai berikut:

Dinas Pariwisata

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif and R&D), Penerbit CV, Alfabeta, Bandung, 2015, hal 204

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif and R&D), Penerbit CV, Alfabeta, Bandung, 2015, hal 329



Gambar 1 .1 Kerangka Konsep